



Implementasi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Pada Pada SMAS Widya Nusantara, Bekasi)

Dian Sudiantini ¹, Putri Dhea Jasmine ², Tegar Setiawan ³, Reza Almasyah Pratama ⁴
^{1,2,3,4} Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi

Jl. Perjuangan No.81, Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17143

Korespondensi penulis: dian.sudiantini@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstract. *Strategic management is a process within the organization to assist and formulate what must be achieved in order to produce something of value. The position of strategic management in an organization is very important. Because the existence of strategic management produces a framework in overcoming every strategic problem within the organization, strategic management also makes an organization think strategically and think more innovatively. Solving a problem by Realizing and Thinking more distinctions built from a more thorough analysis, max will create a useful and fruitful result. As is the case with quality education, it will be carried out properly and usefully if the school implements the strategic management that has been formulated previously in accordance with the existing vision and mission. However, judging from the existing problems, such as the lack of school management at Widya Nusantara Bekasi Private High School. Therefore the authors are interested in conducting analysis or research with the aim of analyzing and analyzing profiles, implementation and evaluation of strategic management in an effort to improve the quality of education. This research is a qualitative descriptive study conducted at Widya Nusantara Private High School, Bekasi. This study conducted research subjects to school principals, vice principals, treasurers, administrative staff, school committees and teachers. In the technique of data collection is done through observation, and interviews. The results of this study indicate that the profile of Widya Nusantara Private High School, Bekasi drives a vision, mission, goals, objectives and profile of school resources. Strategy implementation at Widya Nusantara Private High School, Bekasi is carried out through internal and external school environmental activities which are described through the school's organizational structure, teamwork and division of school assignments, study days and times, financing assets, curriculum, school promotion, new student admissions, school culture, code of ethics, school virtues, geographical environment, demographics, cultural environment and community appreciation, government regulations, developments in science and technology, involvement of school committees, partner institutions, alumni and implementation strategies in an effort to meet national education standards. The evaluation at Widya Nusantara Private High School, Bekasi is carried out continuously by involving top management and all school personnel both in the short term and long term through school selfevaluation instruments, teachers and benchmarking to improve school performance and education quality.*

Keywords: *Quality and Trust in customer satisfaction*

Abstrak. Manajemen strategik adalah suatu proses dalam organisasi untuk membantu dan merumuskan apa yang mesti dicapai demi menghasilkan sesuatu yang bernilai. Kedudukan dari manajemen strategik dalam suatu organisasi sangatlah penting. Karena, dengan adanya manajemen strategik menghasilkan kerangka kerja (frame work) dalam mengatasi setiap masalah strategik di dalam organisasi, Manajemen strategik juga membuat suatu organisasi berfikir strategik dan berfikir lebih inovatif. Menyelesaikan suatu masalah dengan mewujudkan dan Memikirkan lebih banyak pemilahan yang dibangun dari suatu analisa yang lebih teliti, maks akan menciptakan suatu hasil yang berguna dan bermanfaat. Seperti halnya pada pendidikan bermutu akan terlaksana dengan baik dan bermanfaat apabila sekolah tersebut mengimplementasikan manajemen strategic yang telah dirumuskan sebelumnya sesuai dengan visi dan misi yang ada. Namun, dilihat dari permasalahan yang ada seperti kurangnya manajemen sekolah pada SMA swasta Widya Nusantara Bekasi. Maka dari itu penulis terpikat untuk melakukan analisa atau penelitian dengan tujuan untuk menguraikan dan menganalisa profil, implementasi dan evaluasi manajemen strategik dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan pada SMA Swasta Widya Nusantara, Bekasi. Penelitian ini melakukan subyek penelitiannya kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara, tenaga tata usaha, komite sekolah dan guru. Dalam Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profil SMA Swasta Widya Nusantara, Bekasi menggerakkan suatu visi, misi, tujuan, sasaran dan profil sumber daya sekolah. Implementasi strategi pada SMA Swasta Widya Nusantara, Bekasi dilakukan melalui aktivitas lingkungan internal dan eksternal sekolah yang dideskripsikan melalui struktur organisasi sekolah, teamwork dan pembagian tugas sekolah, hari dan waktu belajar, aset pembiayaan, kurikulum, promosi sekolah, penerimaan siswa baru, budaya sekolah, kode etik, kebajikan sekolah, keberadaan lingkungan geografis, demografis, lingkungan budaya dan apresiasi masyarakat, regulasi pemerintah, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, keterlibatan komite sekolah, lembaga mitra, alumni dan implementasi strategik dalam upaya memenuhi standar pendidikan nasional. Pelaksanaan evaluasi pada SMA Swasta Widya Nusantara, Bekasi dilakukan secara terus menerus dengan melibatkan manajemen puncak dan semua dari personil sekolah tersebut baik jangka pendek, maupun jangka panjang melalui instrumen evaluasi diri sekolah, guru dan Benchmarking untuk meningkatkan kinerja sekolah dan mutu pendidikan..

Kata kunci: Implementasi, Manajemen Strategik, dan Mutu Pendidikan

LATAR BELAKANG

Menurut Shah (2004), pendidikan adalah proses peningkatan, perubahan, dan perbaikan sikap, perilaku, kemampuan, dan pengetahuan seseorang dalam upaya mencerdaskan kehidupan manusia. Proses pendidikan menunjukkan adanya kegiatan yang disengaja berupa tindakan aktif yang dilakukan dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk mengubah sikap dan perilaku dalam rangka menghasilkan manusia yang mandiri, berdisiplin, terampil, berakhlak mulia, dan berintelektual. Sumber daya manusia yang lebih berkualitas berkorelasi dengan sekolah yang lebih berkualitas. Situasi yang ideal

adalah agar input, proses, dan output meningkat seiring dengan peningkatan kualitas sekolah. Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Widya Nusantara yang merupakan sekolah swasta yang menjadi salah satu sekolah unggulan di Bekasi tidak terlepas dari peran manajemen strategik didalamnya, namun tentu dalam keberlangsungannya masih memiliki masalah yang peneliti temukan seperti pelaksanaan supervisi yang belum optimal sampai dengan output berupa lulusan yang belum sesuai dengan harapan sekolah yang mana harapan dari sekolah ada 70% dapat bekerja/berwirausaha dan 30% melanjutkan vokasi atau pendidikan tinggi. Sehingga hal tersebut mengakibatkan kurangnya link and match antara sekolah dan perusahaan serta akan mengakibatkan ketidaksesuaian supply dan demand.

Kapasitas kepala sekolah untuk secara efektif mengelola semua sumber daya sekolah sangat mempengaruhi pelaksanaan pendidikan. Kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya menentukan keberhasilan sekolah. Tanggung jawab utama kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah adalah menciptakan lingkungan belajar mengajar yang kondusif sehingga instruktur dan siswa dapat terlibat dalam kegiatan tersebut khususnya di lingkungan kelas.

Ketika lingkungan bisnis (organisasi) mengalami perubahan yang lebih cepat dan kompleks, manajemen strategis menjadi semakin penting dalam hal signifikansi dan keuntungannya. Pemimpin harus menggunakan pemikiran strategis untuk mengelola perubahan ini dengan cara yang andal dan tepat, dan mereka pada akhirnya bertanggung jawab atas keberhasilan manajemen strategis. Jika terjadi pergeseran di salah satu lingkungan perusahaan, bukan tidak mungkin akan membuka peluang bisnis baru sekaligus menjadi ancaman bagi kelangsungan hidup perusahaan lain. kamu Strategi yang sehat dikembangkan dengan mengintegrasikan dan memperhatikan peluang (O) dan ancaman (T) yang berasal dari lingkungan eksternal, baik saat ini maupun dalam waktu dekat, dengan berbagai kekuatan (S) dan kelemahan (W) yang berasal dari lingkungan internal. . Tugas ini disebut sebagai pengantar "analisis SWOT" dalam bisnis internal. SWOT adalah singkatan dari Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats. Dalam penelitian ini, Dibutuhkan teknik yang mumpuni untuk menganalisis lingkungan eksternal karena banyak aspek yang terlibat, antara lain aspek ekonomi, politik, sosial, teknologi, demografi, dan hukum.

Maka berdasarkan penjelasan tersebut manajemen strategik memiliki fungsi yang penting untuk sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan, yang mana dengan menggunakan manajemen strategik sekolah dapat menghasilkan keputusan yang tepat dalam mengelola sumber daya yang ada sehingga sumber daya yang ada dapat menghasilkan output yang maksimal. Karena menurut Siagian (2012 : 27) manajemen strategik dalam bidang pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan secara terus menerus didalam organisasi pendidikan sehingga menciptakan serangkaian strategi dan hasil keputusan yang efektif dan efisien guna melahirkan output pendidikan yang memiliki mutu tinggi sesuai dengan tujuan organisasi.

KAJIAN TEORITIS

Manajemen Strategik

Pengamatan lingkungan, pembuatan strategi, perencanaan strategis atau perencanaan jangka panjang, implementasi strategi, evaluasi, dan pengendalian adalah komponen-komponen manajemen strategik. keunggulan mendasar dari manajemen strategik adalah kemampuannya untuk berpikir lebih kreatif, produktif, dan strategis dalam menghadapi setiap masalah yang muncul di dalam organisasi, terutama masalah yang berkaitan dengan persaingan. Manajemen strategik didasarkan pada pengamatan dan penilaian terhadap peluang dan risiko lingkungan dengan tetap memperhatikan kekuatan dan kelemahan organisasi. Oleh karena itu, karena sekolah memainkan peran penting dalam kualitas pendidikan, sekolah dapat menggunakan manajemen strategik untuk mengelola sumber daya dengan cara yang memaksimalkan kinerja.

Untuk menghasilkan output pendidikan yang berkualitas tinggi sesuai dengan tujuan organisasi, organisasi pendidikan secara terus menerus melakukan manajemen strategis. Proses ini bertujuan untuk mengembangkan sejumlah strategi dan hasil keputusan yang efektif dan efisien (Siagian: 2012). Menurut Siagian (2012:27), manajemen strategik dalam bidang pendidikan dapat didefinisikan sebagai "*suatu proses dinamis yang dilakukan oleh organisasi pendidikan yang berlangsung secara terus menerus dan melahirkan strategik dan serangkaian keputusan yang efektif dan efisien dalam menghasilkan produk atau output pendidikan yang mampu menampilkan kinerja dan prestasi yang tinggi, sesuai dengan tujuan organisasi, yaitu mencapai visi dan misi.*" Karena manajemen strategis merupakan

usaha yang berkelanjutan dalam sebuah organisasi, maka manajemen strategis diperlukan untuk memaksimalkan sistem internal dan eksternal perusahaan.

Tahapan Manajemen Strategik

"Pengamatan Lingkungan, Perumusan Strategi, Implementasi dan evaluasi Strategi, dan Pengendalian Strategi" merupakan empat tahap dari proses manajemen strategis. Lingkungan organisasi, yang memiliki lingkungan internal dan eksternal, digambarkan oleh pengamatan lingkungan. organisasi, budaya, dan sumber daya merupakan bagian dari lingkungan internal. Sedangkan lingkungan eksternal adalah wilayah yang ada di luar organisasi dan dianalisis untuk melihat peluang dan ancaman yang kemungkinan akan dihadapi organisasi, lingkungan internal ditelaah untuk mengenali suatu kekuatan dan kelemahan yang ada dalam suatu organisasi. Proses pengembangan misi dan visi perusahaan, menganalisis peluang dan ancaman eksternal, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal, menetapkan tujuan jangka panjang, menghasilkan strategi alternatif, dan memilih salah satu strategi yang akan diimplementasikan adalah bagian dari proses perumusan strategi.

Perancangan strategi melibatkan pengambilan keputusan tentang industri mana yang akan dimasuki dan mana yang akan ditinggalkan, bagaimana membelanjakan sumber daya, apakah akan mengembangkan operasi atau melakukan diversifikasi, dan apakah akan mengakses pasar global. Kinerja perusahaan dalam hal pasar, produk, sumber daya, dan teknologi dapat ditingkatkan dengan pilihan-pilihan ini. Karena membuat penilaian strategis sangat penting untuk menciptakan keunggulan kompetitif. mendapatkan keunggulan atas lawan. Pentingnya menetapkan tujuan tahunan, memperoleh sumber daya moral, memotivasi anggota staf, dan mengalokasikan sumber daya untuk melaksanakan strategi yang telah dikembangkan sebelumnya ditekankan oleh implementasi strategi. Evaluasi strategi melibatkan penyesuaian dengan belajar dari tindakan yang tidak berfungsi secara efektif sehingga ke depannya dapat berfungsi sesuai dengan rumusan rencana yang diberikan.

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian kali ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian deskriptif, yaitu suatu cara untuk mendeskripsikan sesuatu secara terperinci dan juga menggambarkan apa yang terjadi di lapangan. Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Widya Nusantara Bekasi dan dimulai pada tanggal 13 Maret 2023, dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Kemudian, data yang telah digabungkan menjadi satu kesatuan untuk bahan penelitian diperoleh dengan cara observasi, studi, dan interpretasi, yang digunakan dalam teknik pengumpulan data. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara sekolah, staf tata usaha, komite sekolah, dan guru-guru SMA Swasta Widya Nusantara Bekasi menjadi fokus dalam penelitian ini. Teknik pendukung untuk menambah informasi yang telah penulis kumpulkan melalui metode dokumentasi. Penulis menggunakan reduksi data, visualisasi data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi dalam analisis data ini. Penulis mengumpulkan data terlebih dahulu sesuai dengan jenisnya sebelum menggunakan informasi tersebut untuk menjelaskan dan mengevaluasi data yang telah terkumpul. Setelah analisis, kesimpulan dicapai dengan penalaran induktif, yang melibatkan pergerakan dari kesimpulan khusus dan sampai pada kesimpulan umum. Akibatnya, kesalahan dapat dicegah ketika menarik kesimpulan yang akan didukung oleh data untuk menentukan bagaimana manajemen strategis diterapkan untuk meningkatkan standar pendidikan SMA Swasta Widya Nusantara. Penulis di sini menggunakan saran Sugiyono (2009: 338) bahwa ada tiga langkah untuk mengevaluasi keabsahan penelitian, yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Implementasi Manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMASwastaWidyaNusantara.

Untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan sekolah melalui program-program sekolah, peningkatan kualitas pendidikan yang diberikan oleh sekolah menjadi sebuah tujuan. Acuan penafsiran saat ini digunakan untuk menegaskan kembali kesepakatan mengenai kualitas pendidikan. Dengan begitu perencanaan program untuk peningkatan di SMA Swasta Widya Nusantara, seluruh staff yang ada termasuk kepala sekolah harus ikut serta dalam perencanaan program

peningkatan mutu guru. Sekolah, antara lain dapat melakukan hal-hal berikut:

1. Kepala sekolah dapat melaksanakannya dengan mengadakan rapat staf untuk membahas program yang akan dilaksanakan dengan para pengajar.
2. Melakukan analisis sasaran dan membuat tujuan berdasarkan visi, misi, dan tujuan lembaga.
3. Dapat melakukan analisis SWOT terhadap program yang telah dilaksanakan sekolah agar program tersebut terlaksana dengan optimal dan bermanfaat bagi siswa, khususnya dalam memajukan kualitas pendidikan sekolah baik secara akademik maupun non akademik.
4. Agar orang tua dapat memahami berapa banyak uang yang akan dikeluarkan untuk program ini, maka penting untuk mengedukasi mereka tentang hal ini.
5. Memperbarui dan meningkatkan fasilitas sekolah.
6. Penyediaan sarana dan prasarana sekolah yang memadai untuk mendukung
7. Mendukung kegiatan pendidikan yang berkualitas bagi sekolah
8. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik.

Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Kepala Sekolah SMA Swasta Widya Nusantara, Ibu Dra. Hj. Sri Rohimi, yang mengatakan bahwa para pemangku kepentingan sekolah memiliki gambaran tentang masa depan sekolah berdasarkan tujuan, visi, dan sasarannya. Oleh karena itu, perlu bagi semua anggota staf untuk dapat berkolaborasi dalam tanggung jawab utama mereka. Tentu saja, tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan sumber daya manusia, tenaga pengajar, dan tenaga kependidikan.

Dalam hal ini, dua jenis bagian yang membentuk analisis SWOT adalah analisis internal, yang berkonsentrasi pada Sekolah itu sendiri, dan analisis eksternal, yang memeriksa lingkungan di mana sebuah institusi berfungsi. elemen internal, seperti kekuatan dan kelemahan, serta faktor eksternal, seperti peluang dan bahaya, keduanya dianalisis. Sama halnya dengan SMA Swasta Widya Nusantara di Bekasi yang melakukan analisis SWOT untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Kepala SMA Swasta Widya Nusantara, Bapak H. Windan, menjelaskan analisis SWOT kepada peneliti selama wawancara, mengutip aspek-aspek target berikut ini:

- Pertama, aspek peningkatan manajemen sekolah yang dapat mencakup manajemen sekolah yang terbuka dan kerja sama, melengkapi buku-buku perpustakaan, menambah referensi buku, pengambilan keputusan dengan melibatkan semua warga sekolah, melengkapi sarana dan prasarana yang dapat digunakan oleh semua warga sekolah.
- Kedua, komponen penciptaan kurikulum, yang meliputi kemungkinan bagi guru untuk membuat silabus pembelajaran, menggunakan sumber belajar, berpartisipasi dalam pengembangan kurikulum, dan melakukan evaluasi secara berkala.
- Ketiga, elemen pengembangan siswa, seperti kepramukaan, pengembangan karakter, dan pelatihan kepemimpinan. Pembangunan dan renovasi gedung sekolah, pembelian bahan ajar, dan pemeliharaan fasilitas dan peralatan olahraga merupakan bagian keempat dari pengembangan fasilitas.

Menurut analisis penulis terhadap penelitian ini, SMA Swasta Widya Nusantara di Bekasi telah menerapkan manajemen strategis jangka pendek, menengah, dan panjang yang baik.

Seperti yang dapat dilihat, SMA Swasta Widya Nusantara, Bekasi serupa dengan pernyataan Akdon dari tahun 2011 bahwa langkah-langkah berikut harus diambil untuk menggambarkan peluang organisasi:

1. Pertama, mengidentifikasi tren, ancaman, dan peluang yang kemungkinan akan mengubah kecenderungan kejadian yang berulang
2. Melakukan analisis portopolio strategis untuk menentukan prospek mana yang lebih mungkin mengarah pada pengembangan yang lebih baik.

3. Analisis kompetitif dapat digunakan untuk menyempurnakan penampilan lembaga atau perusahaan yang sedang berkompetisi dengan organisasi lain.

B. Tahap Formulasi Strategi di SMA Swasta Widya Nusantara

1. Perumusan visi dan Misi

SMA Swasta Widya Nusantara, Bekasi telah melakukan pekerjaan yang baik dalam mengembangkan visi dan misinya. Visi dan misi SMA Swasta Widya Nusantara, Bekasi dapat dipercaya berdasarkan hasil observasi dan wawancara, menunjukkan bahwa mewujudkan visi dan misi yang telah dirumuskan melalui pertimbangan yang matang telah menghasilkan visi dan misi yang memupuk persatuan, mengesampingkan egoisme, menghargai perbedaan, dan membangun kinerja secara efektif. Selain itu, ketika menguraikan harapan komunitas sekolah dan visi dan tujuan lembaga, program-program yang memenuhi permintaan pelanggan juga ditampilkan.

2. Analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal

Suatu kegiatan dalam menilai dan mengevaluasi kekuatan (Strengths), kelemahan (Weaknes), peluang (Opportunities), dan ancaman (Threats) yang berasal dari luar sistem, adalah analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal di SMA Swasta Widya Nusantara, Bekasi berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang menerapkan analisis SWOT.

Kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman SMA Swasta Widya Nusantara, Bekasi menjadi bahan pertimbangan dalam analisis SWOT manajemen pendidikan ini. Hasil dari data ini akan dimasukkan ke dalam tujuan, sasaran, dan strategi manajemen sekolah dengan harapan SMA Swasta Widya Nusantara, Bekasi dapat menilai kesalahan di masa lalu yang kemudian dapat diperbaiki di masa depan untuk maju dan meningkatkan standar akademik.

3. Analisis Pilihan Strategi dan Kunci keberhasilan

Keberhasilan ini ditentukan dengan pilihan strategi yang diambil. terdapat beberapa hal belum terlaksanakannya di SMA Swasta Widya Nusantara, Bekasi. Namun, dengan adanya analisis SWOT, penulis dapat mendeskripsikan analisis terhadap pilihan strategi yaitu sebagai berikut:

a) Kesimpulan Faktor Internal

Kesimpulan Faktor Internal	
Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
<ol style="list-style-type: none">1. Sarana dan prasarana memadai.2. Dukungan orangtua terhadap pendidikan anaknya cukup baik3. Menerima input yang baik4. Ratarata gurunya sudah sarjana sesuai dengan kualifikasi akademiknya dan sudah lulus sertifikasi guru5. Pemberian materi keagamaan melalui program sholat Duha setiap hari jum'at dan acara keputrian untuk setiap siswi perempuan yang mendidik	<ol style="list-style-type: none">1. Kurangnya motivasi siswa-siswi untuk belajar.2. Masih belum maksimal dalam proses pembinaan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan skill peserta didik

b) *Kesimpulan Faktor Eksternal*

Kesimpulan Faktor Eksternal		
Peluang (<i>Oppoertunities</i>)	Kekuatan	Asumsi Kekuatan dan peluang
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah menjadi pilihan utama masyarakat sekitar. 2. Adanya banyak prestasi siswa atas bimbingan guru yang profesional baik secara akademik maupun non akademik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mensupport Pembina dan Peserta didik dengan memberikan reward bagi Pembina dan Siswa yang berhasil. 2. Membuatkan program bahasa untuk pembiasaan dalam pembinaan skill bahasa peserta didik 3. Optimalisasi-kan pembinaan akhlak dan sopan santun 4. Melengkapi fasilitas sarana dan prasarana untuk kebutuhan yang diperlukan 5. Tingkat ekonomi orang tua yang masih baik 6. Ratarata gutu sudah S1 dan sudah sertifikasi guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya motivasi siswa untuk belajar dan Rendahnya kemampuan siswa-siswi yang Kurang pencapaian program unggulan dapat ditanggulangi dengan cara mengadakan penambahan jam pelajaran sesudah jam sekolah selesai serta dibimbing oleh guru yang professional sehingga anak didik bisa semangat dalam belajar serta memberi rewards bagi peserta didik

Kesimpulan Faktor Eksternal		
Ancaman (Threats)	Kekuatan	Asumsi Kekuatan dan Ancaman
1. Pengaruh Lingkungan dalam pergaulan yang mempengaruhi siswa bergaul diluar sekolah sehingga dibawa kesekolah Dan mempengaruhi siswa lain.	1. Guru memberikan nasehat Kepada para siswa itu bergaul harus melihat segi positif atau negatif, kalau negatif dapat menjauhi pergaulan yang salah yang bisa mempegaruhi dia sendiri dan bisa mempengaruhi teman yang lain jadi dapat membedakan mana yang baik dan mana yang tidak baik	1. Kelemahan kurangnya motivasi siswa untuk belajar dan Rendahnya kemampuan siswa yang Kurang pencapaian program unggulan hafalan dapat diperkecil serta tantangan pengaruh lingkungan dalam pergaulan yang pengaru hi siswa bergaul diluar sekolah sehingga dibawa ke sekolah dan mempengaruhi siswa lain dapat diatasi dengan guru memberikan nasehat kepada siswa itu bergaul harus melihat mana yang baik mana yang benar biar tidak mempengaruhi didalam lingkungan sekolah

Tabel: Analisis strategi SMA Swasta Widya Nusantara

Pemeriksaan terhadap rencana SMA Swasta Widya Nusantara menghasilkan temuan-temuan berikut ini, yang didasarkan pada tabel di atas:

- a. Membantu instruktur dan siswa dengan memberikan penghargaan kepada instruktur dan siswa yang berkinerja baik.
- b. Merancang kurikulum bahasa untuk mendorong kemahiran berbahasa siswa sebagai sebuah kebiasaan.

Berikut ini adalah temuan dari analisis rencana SMA Swasta Widya Nusantara, seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas:

- a. Membantu para pengajar dan murid dengan memberikan penghargaan kepada pengajar dan murid yang berkinerja baik.
- b. Merancang program bahasa untuk membantu siswa secara teratur

meningkatkan kemampuan bahasa mereka.

- c. Mendorong pertumbuhan prinsip-prinsip moral dan perilaku yang baik.
- d. Menyediakan infrastruktur dan fasilitas dengan perlengkapan yang diperlukan.
- e. Keadaan keuangan orang tua masih sehat.
- f. Guru umumnya memiliki gelar sarjana dan sertifikasi mengajar.

4. Penetapan, tujuan sasaran strategi

Setelah tahap ketiga perumusan strategi yang meliputi perumusan visi dan misi, analisis lingkungan internal dan eksternal, analisis pilihan strategi dan kunci keberhasilan, SMA Swasta Widya Nusantara menentukan tujuan, sasaran, dan strateginya berdasarkan hasil wawancara untuk memastikan rencana kerja tahunan berjalan sesuai dengan program yang diinginkan.

Tujuan sekolah mencakup berbagai topik, seperti meningkatkan perkembangan siswa, pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran, kompetensi guru dan staf, pengembangan infrastruktur dan fasilitas, pengembangan keuangan dan pembiayaan, pengembangan budaya dan lingkungan sekolah, serta keterlibatan dan kemitraan dengan masyarakat. Sasaran SMA Swasta Widya Nusantara sejalan dengan gagasan yang telah dibahas sebelumnya, dimana sasaran merupakan penjabaran dari hal-hal yang ingin dicapai melalui kegiatan-kegiatan.

Sasaran adalah pernyataan hasil yang diharapkan organisasi dari tindakan yang diambil untuk mencapai tujuannya. Sasaran adalah tindakan yang pasti, terinci, terperinci, terukur, dan dapat direalisasikan.

Penggunaan strategi dapat meningkatkan standar pendidikan secara signifikan. Strategi dapat membantu sekolah dalam mewujudkan potensi mereka dengan mengurangi risiko. Rencana tersebut akan menutupi semua kekurangan sekolah dan menonjolkan semua kekuatannya. Seperti diketahui, pendaftaran di SMA Swasta Widya Nusantara telah tumbuh secara signifikan selama empat tahun terakhir.

Tujuan jangka panjang telah dicapai melalui implementasi strategi yang dibuat dalam bentuk sejumlah rencana kerja. Meskipun belum sepenuhnya, program- program ini telah dijalankan. Hal ini merupakan langkah awal bagi kepala sekolah untuk mengimplementasikan program kegiatan secara tepat dan kondisional di kemudian hari.

5. Mutu SMA Swasta Widya Nusantara

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, kualitas pendidikan di sekolah ini sudah sangat baik. Sekolah ini terus berupaya meningkatkan kualitasnya melalui perumusan strategi yang telah diterapkan. Sekolah ini dapat terus melakukannya dengan menggunakan strategi yang telah dikembangkan untuk memperluas jangkauannya dan bersaing di pasar pendidikan global.

Pendidikan berbasis kinerja adalah pendidikan yang berkualitas tinggi. Dengan membebaskan siswa dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, kepalsuan, dan ketidakjujuran, serta dari moral yang buruk dan itikad yang tidak baik, maka proses pertumbuhan kualitas siswa akan terbentuk. Hal ini disebabkan karena pendidikan dihasilkan dari sistem perencanaan yang baik (Good Planning System) dengan komponen-komponen pendidikan yang prima, sistem tata kelola yang baik (Good Governance System), dan guru-guru yang baik (Good Teachers).

Dengan demikian, di SMA Swasta Widya Nusantara, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana dan prasarana, waka humas, serta guru, staf, dan orang tua siswa, ikut berpartisipasi dalam perencanaan program peningkatan mutu guru. Hal-hal yang dapat dilakukan oleh sekolah antara lain:

1. Kepala sekolah dapat melaksanakannya dengan mengadakan rapat staf dan guru untuk membahas program yang akan dijalankan.
2. Berdasarkan visi, misi, dan tujuan sekolah, lakukan analisis target dan buatlah sasaran.
3. Memiliki kemampuan untuk melakukan analisis SWOT terhadap

program yang telah dijalankan sekolah agar dapat berjalan dengan optimal dan memberikan dampak yang lebih bermanfaat bagi siswa, terutama dalam menunjang kualitas pendidikan sekolah baik secara akademik maupun non akademik.

4. Agar orang tua siswa memahami berapa banyak uang yang akan dikeluarkan untuk program ini, maka penting untuk mengedukasi mereka tentang hal ini.
5. Memperbarui dan meningkatkan fasilitas sekolah.
6. Infrastruktur dan fasilitas di sekolah memadai untuk memfasilitasi kegiatan pendidikan yang berkualitas tinggi.
7. Terus meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Analisis SWOT digunakan untuk menentukan hasil dari penelitian ini:

1. Dalam hal ini, aspek-aspek analisis SWOT dibagi menjadi dua kategori: internal dan eksternal. Analisis internal dalam hal ini berfokus pada Sekolah itu sendiri, sedangkan analisis eksternal mempertimbangkan lingkungan di mana lembaga tersebut berfungsi. elemen internal, seperti kekuatan dan kelemahan, serta faktor eksternal, seperti peluang dan bahaya, keduanya dianalisis. Sama halnya dengan SMA Swasta Widya Nusantara di Bekasi yang melakukan analisis SWOT untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Jelas bahwa strategi ini akan menguntungkan SMA Swasta Widya Nusantara Bekasi dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. Menurut Akdon, untuk menggambarkan peluang organisasi, langkah-langkahberikut harus dilakukan:
 - Pertama, mengidentifikasi tren, ancaman, dan peluang yang memiliki potensi untuk mengubah kecenderungan kejadian berulang;
 - Kedua, melakukan analisis kompetitif yang dapat menilai pasar

secara efektif.

- Ketiga, mengimplementasi analisis strategi portofolio dalam menentukan perencanaan mana yang lebih baik kedepannya.

SARAN

- Berdasarkan kesimpulan yang di ambil, maka penelitian ini dapat memberikan contoh dan masukan bagi SMA Swasta Widya Nusantara tentang penerapan strategik dalam meningkatkan mutu Pendidikan dengan analisis SWOT sehingga tujuan dapat sesuai yang di inginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhli, M. (2017). *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jurnal Studi Manajemen Pendidikan.1(2)218.
- Mappasiara. (2018). *Manajemen Strategik dan Manajemen Operasional serta Implementasinya pada Lembaga Pendidikan*. Jurnal Idaarah, 2(1) 76.
- Munadlir, A. (2016). *Strategi Sekolah dalam Pendidikan Multikultural*. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 2(2),114.
- Satiman dan Wahyuni Sri. (2020). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah, Kinerja Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Mutu Lulusan di SMK Pelayaran Samudera Indonesia Medan*. Jurnal Manajemen Pendidikan-Dasar MenengahTinggi, 1(3),56.
- V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, & J.G.S.Souza. (2022). *Implementasi manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMKNegri 6 Surakarta*, Title.BrazDent